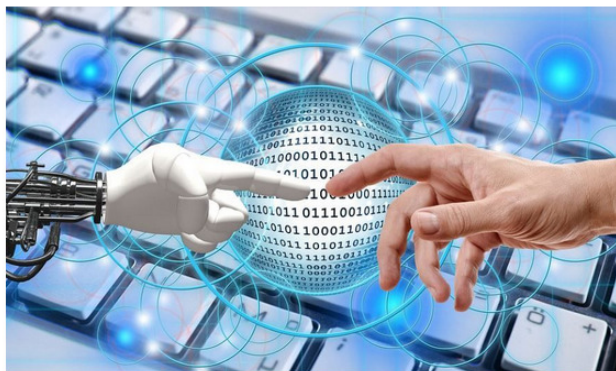


	News Title : Pemerintah Lewat Bappebti Segera Susun Aturan Robot Trading, Dinilai Bisa Musnahkan Investasi Bodong	
	Media Name : Journalsoreang.com	Journalist : Azmy Yanuar Muttaqien
	Publish Date : 05 June 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Gema Goeyardi (CEO dan Founder Astronacci International), Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Aturan Robot Trading

Pemerintah Lewat Bappebti Segera Susun Aturan Robot Trading, Dinilai Bisa Musnahkan Investasi Bodong

Azmy Yanuar Muttaqien - 5 Juni 2022, 04:30 WIB



Ilustrasi robot trading DNA Pro. Apa itu DNA Pro? Robot trading yang menyeret sejumlah nama artis Indonesia, ini pemilik dan cara kerjanya /PIXABAY/geralt

JURNAL SOREANG - Maraknya kasus robot perdagangan ilegal telah menarik perhatian berbagai kalangan.

Pemerintah, khususnya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), berjanji akan segera membuat regulasi khusus untuk **robot trading**.

Keuntungannya jika **robot trading** nantinya memiliki regulasi yang jelas, diharapkan mekanisme penjualan dan pemasaran lebih jelas mengenai pajak yang dikenakan pada setiap penjualan **robot trading**.

"Ketika ada regulasi dari pemerintah sebagai regulator dan memelihara produsen atau penyedia **robot trading** tentunya akan semakin meningkatkan ekosistem **robot trading** di Indonesia," ujar CEO dan Founder Astronacci International Gema Goeyardi dalam keterangan tertulis, Sabtu, 4 Juni 2022.

Baca Juga: [WOW! Eks Pemain Persib Ardi Idrus dan Hariono Kembali ke Bandung, Ini Alasannya](#)

Namun, menurut Gema, yang harus menjadi fokus adalah mekanisme kerja robot, serta sistem keuangan yang ada pada robot. Sebab, kata dia, **robot trading** sering dijadikan platform untuk melakukan penipuan **investasi** berupa penyetoran dana dan investor tidak memiliki kuasa atas uang yang mereka investasikan.

"Tentunya jika ada regulasi yang tepat, baik dari sisi sistem kerja robot maupun aturan **investasi** yang baik dan benar akan sangat membantu investor untuk berinvestasi dengan tenang dan nyaman," lanjut pakar ekonomi digital ini.

Lalu bagaimana membedakan **robot trading** asli dengan yang palsu? Gema menjelaskan bahwa **robot trading** merupakan bagian dari otomatisasi manajemen trading, dimana ini merupakan salah satu ilmu yang diatur atau dicatat dan menjadi acuan saat kita mengambil sertifikasi teknis dalam analisis dunia.

Pada dasarnya **robot trading** akan disempurnakan oleh manusia yang berimprovisasi melalui mekanisme trading yang lebih disiplin dibandingkan algoritma atau formula yang digunakan saat melakukan analisa pada umumnya sehingga menjadi otomatis dan dapat digunakan oleh trader lain untuk kebutuhan tradingnya.

"Kita bisa melihat bagaimana membedakan [robot trading](#) asli dengan yang palsu atau ponzi, tentunya bisa kita lihat dari sistem profit yang ditawarkan. Ketika ada penawaran berupa fixed income dan persentase keuntungan yang sangat besar. untung, perlu kita waspadai bahwa [investasi](#) tersebut adalah [investasi](#) palsu atau ponzi," ujarnya. .

Sebelumnya, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyatakan tidak semua robot perdagangan itu curang.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappenas), Tirta Karma Sanjaya mengungkapkan, aturan tentang keamanan penggunaan robot perdagangan terus dirumuskan bersama Biro Perundang-undangan dan Penegakan Bappebti.

"Pada prinsipnya aturan ini dibuat agar penggunaan [robot trading](#) lebih mudah dipantau dan lebih aman dalam penggunaannya dalam [investasi](#) Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK)," kata Tirta, beberapa waktu lalu.

Baca Juga: [Horor ! Mitos Tumbal Kali Pemali Brebes, Konon Ada Kerajaan Gaib Dibawah Sungai Ini](#)

Menurut Tirta, ada tiga aspek pendekatan yang digunakan dalam mengatur perdagangan robot di Indonesia. Pertama, prinsip yang harus dipenuhi [robot trading](#) dalam kegiatan PBK adalah [robot trading](#) sebagai alat bantu nasabah.

Artinya robot perdagangan harus digunakan oleh pialang berjangka berlisensi, tidak digunakan sebagai kegiatan ilegal berkedok [investasi](#), dan pemantauan dan evaluasi pelaku usaha legal yang menggunakan robot perdagangan.

Kedua, perlu adanya spesifikasi tertentu pada [robot trading](#) seperti memiliki transparansi algoritma, variabel yang dapat diinput sesuai keinginan pelanggan, bebas bug dan dikembangkan oleh perusahaan yang memiliki legalitas dan integritas.

Ketiga, yakni menetapkan aturan mengenai kriteria pengembang [robot trading](#) seperti memiliki legalitas yang dikeluarkan oleh otoritas resmi Indonesia.